

## PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Ermawasari<sup>1</sup>, Abna Hidayati<sup>2</sup>, Yullys Helsa<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang

<sup>1</sup>ermawasari51@guru.sd.belajar.id, <sup>2</sup>abnahidayati@gmail.com,

<sup>3</sup>yullys@fip.unp.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to explore further information regarding the utilization of digital learning resources in mathematics education at the elementary school level. It also examines the role of teachers in integrating digital learning resources. The method used in this research is descriptive qualitative, employing a literature review approach. The researcher analyzes several articles from relevant journals related to previous studies on this topic. Data were collected by searching for various articles in online journals using Google Scholar. The conclusions of this study indicate that digital learning resources play a crucial role in enhancing student motivation and learning outcomes, especially in mathematics at the elementary school level.*

**Keywords:** *Learning Resources, Digital Learning Resources, Mathematics*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Penelitian ini juga mengkaji peran guru dalam mengintegrasikan sumber belajar digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Peneliti menganalisis beberapa artikel dari jurnal yang relevan terkait pembahasan yang berkaitan dari penelitian sebelumnya. Data dikumpulkan dengan mencari berbagai artikel di jurnal *online* melalui bantuan *Google Scholar*. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sumber belajar digital memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terutama di tingkat sekolah dasar dalam pelajaran matematika.

**Kata Kunci:** Sumber Belajar, Sumber Belajar Digital, Matematika

#### **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek, termasuk penyediaan sumber

belajar (Suradji, 2018). Di era digital saat ini, akses terhadap berbagai jenis sumber belajar semakin mudah, baik untuk guru maupun siswa. Sumber belajar digital, seperti aplikasi pendidikan, video tutorial, hingga

*platform e-learning*, mulai digunakan secara luas sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran matematika di sekolah dasar, pemanfaatan sumber belajar digital ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, mengingat matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang menantang oleh sebagian siswa (Barokah et al., 2024).

Penggunaan sumber belajar digital dalam pembelajaran matematika mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dibandingkan dengan metode konvensional yang cenderung monoton, media digital dapat menghadirkan visualisasi konsep matematika yang lebih konkret (Efendi, 2018). Misalnya, melalui animasi atau simulasi, siswa dapat lebih mudah memahami konsep abstrak seperti pecahan, bangun ruang, atau operasi hitung. Hal ini berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pemahaman dan prestasi belajar.

Selain meningkatkan interaksi dan motivasi, sumber belajar digital juga memberikan fleksibilitas dalam proses belajar (Usman, 2018). Siswa

dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing. Hal ini sangat mendukung penerapan pembelajaran yang lebih bersifat personalisasi, di mana setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Dengan demikian, siswa yang lambat dapat mengejar ketertinggalannya, sedangkan siswa yang cepat dapat memperdalam pemahaman tanpa harus menunggu teman-temannya.

Keberagaman jenis sumber belajar digital juga memungkinkan guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif (Khaira, 2021). Guru dapat memanfaatkan video interaktif, permainan edukatif, atau soal-soal latihan *online* untuk membantu siswa menguasai konsep-konsep matematika. Selain itu, dengan adanya berbagai aplikasi evaluasi digital, guru dapat lebih mudah memantau perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang cepat dan tepat. Penggunaan teknologi ini juga dapat membantu guru dalam mempersiapkan materi ajar yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Rizal, 2023).

Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran matematika juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah kesiapan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah, terutama di daerah terpencil. Tidak semua sekolah memiliki akses internet yang memadai atau perangkat teknologi yang cukup untuk mendukung penggunaan sumber belajar digital (Akbar & Noviani, 2019). Selain itu, keterampilan guru dalam menggunakan teknologi juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Guru perlu dilatih untuk bisa memanfaatkan sumber belajar digital secara efektif dan kreatif (Lestari & Kurnia, 2023).

Tantangan lainnya berkaitan dengan perhatian dan keterlibatan siswa. Meskipun teknologi dapat membuat pembelajaran lebih menarik, ada risiko bahwa siswa menjadi terlalu bergantung pada teknologi atau kehilangan fokus saat menggunakan perangkat digital. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang tepat agar penggunaan teknologi benar-benar memberikan manfaat maksimal bagi proses belajar siswa (Lase & Tafonao, 2021). Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran juga sangat

penting dalam memastikan bahwa sumber belajar digital digunakan dengan bijak (Sofyan & Riyadi, 2022).

Lebih jauh lagi, adanya berbagai sumber belajar digital juga harus diseleksi dengan hati-hati untuk memastikan kualitas materi yang digunakan. Tidak semua materi digital memiliki validitas yang baik atau sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan untuk menilai dan memilih materi yang tepat, serta memastikan bahwa sumber belajar digital tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran (Sadiyah & Wathon, 2022).

Penerapan sumber belajar digital dalam pembelajaran matematika juga membuka peluang bagi terciptanya kolaborasi antar siswa maupun antara siswa dan guru. Melalui *platform e-learning* atau aplikasi kolaboratif, siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan soal atau proyek matematika. Hal ini dapat mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa, yang penting dalam pembelajaran abad 21. Guru juga dapat memberikan bimbingan secara langsung dan real-time melalui media digital, yang memperkuat

interaksi antara guru dan siswa (Lutfi, 2023).

Dampak positif dari penggunaan sumber belajar digital pada pembelajaran matematika di sekolah dasar perlu didukung oleh kebijakan yang tepat. Pemerintah dan lembaga pendidikan diharapkan dapat terus mendorong pengembangan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah, serta menyediakan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Dengan dukungan yang memadai, pemanfaatan sumber belajar digital dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika di Indonesia.

Secara keseluruhan, pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar menawarkan banyak potensi untuk memperbaiki metode pengajaran tradisional. Dengan interaktivitas, fleksibilitas, dan variasi strategi pembelajaran yang ditawarkannya, sumber belajar digital dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka. Namun, untuk mewujudkan potensi tersebut, tantangan infrastruktur,

keterampilan guru, dan pengawasan terhadap penggunaan teknologi harus diatasi secara komprehensif.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif dengan pendekatan yaitu studi literatur. Data diperoleh melalui analisis berbagai sumber, seperti jurnal dan buku yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian (Ulfah et al., 2022). Penelitian ini mengadopsi metode pengumpulan data melalui berbagai sumber jurnal dan literatur lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun analisis berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber literatur yang terkait Pemanfaatan Sumber Belajar Digital dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.

Dalam penulisan artikel, ada empat langkah utama dalam pencarian studi literatur. Pertama, peneliti harus

menyiapkan peralatan penelitian dengan baik. Kedua, menyusun bibliografi relevan dengan topik. Ketiga, mengatur waktu secara efektif untuk fokus pada penelitian. Terakhir, membaca, mencatat, dan menulis hasil penelitian dari literatur yang dikumpulkan. Langkah-langkah ini memastikan penelitian dilakukan secara sistematis dan efisien (Kurniawat et al, 2023). Penelitian ini menggunakan analisis konten dan deskriptif untuk memastikan data dari berbagai sumber mendukung usulan dan gagasan penelitian, serta memungkinkan evaluasi data secara kritis (Anggraeni et al., 2023).

Penulis menekankan pentingnya kutipan dari referensi relevan dalam analisis, dengan mencantumkan sumber dan menyajikannya melalui ringkasan. Penulis tetap menjaga makna asli, meski telah melakukan parafrase. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman komprehensif tentang Pemanfaatan Sumber Belajar Digital dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, serta meningkatkan ilmu pengetahuan terkait topik yang dibahas.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Manfaat Sumber Belajar Digital terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar**

Dalam era digital saat ini, sumber belajar digital telah menjadi alat penting dalam pendidikan, terutama dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Dengan penggunaan teknologi, siswa dapat mengakses berbagai materi yang interaktif dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka (Melati et al., 2023). Sumber belajar digital, seperti aplikasi matematika dan video pembelajaran, memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan bervariasi.

Salah satu manfaat utama dari sumber belajar digital adalah kemampuannya untuk menyediakan umpan balik langsung kepada siswa (Nurholifah & Zakia, 2023). Dalam pembelajaran matematika, umpan balik ini sangat penting karena membantu siswa memahami kesalahan mereka dan memperbaikinya secara *real-time*. Dengan begitu, siswa merasa lebih

percaya diri dan termotivasi untuk terus berlatih.

Penggunaan sumber belajar digital juga memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri (Hsb, 2024). Dalam konteks matematika, siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Sumber belajar digital memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengulang materi yang sulit dan melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi saat mereka siap, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Interaktivitas yang ditawarkan oleh sumber belajar digital turut mendukung peningkatan motivasi. Misalnya, permainan edukatif dan simulasi matematika membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran. Ketika siswa menikmati proses belajar, mereka cenderung lebih berkomitmen dan menunjukkan hasil belajar yang lebih baik (Azhar & Wahyudi, 2024).

Selain itu, sumber belajar digital sering kali dilengkapi dengan grafik dan visualisasi yang menarik (Azhar et al., 2024). Visualisasi ini sangat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang abstrak. Dengan

melihat representasi visual, siswa dapat lebih mudah mengaitkan teori dengan praktik, yang meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.

Kolaborasi antar siswa juga dapat ditingkatkan melalui penggunaan sumber belajar digital (Widiara, 2018). *Platform* pembelajaran *online* memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam proyek atau tugas matematika, berbagi ide, dan saling memberi umpan balik. Kerjasama ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga membangun keterampilan sosial yang penting.

Sumber belajar digital juga memudahkan akses ke materi pelajaran yang beragam dan berkualitas (Nurillahwaty, 2022). Dengan banyaknya pilihan yang tersedia, guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan relevan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi siswa.

Dengan demikian, integrasi sumber belajar digital dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat memperkaya

pengalaman belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik, termasuk dalam bidang matematika. Siswa yang menggunakan sumber belajar digital sering kali menunjukkan hasil yang lebih baik dalam ujian dan tugas dibandingkan dengan mereka yang hanya menggunakan metode tradisional.

Namun, penting bagi guru untuk memastikan bahwa penggunaan sumber belajar digital disertai dengan bimbingan yang tepat. Guru perlu memfasilitasi penggunaan teknologi dengan cara yang mendukung pembelajaran aktif, bukan sekadar menggantikan metode konvensional (Zazin, 2019). Dengan pendekatan yang tepat, sumber belajar digital dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika.

Selain itu, pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan sumber belajar digital juga krusial. Guru yang terampil dalam memanfaatkan teknologi dapat lebih efektif dalam mendesain pembelajaran yang

menarik dan menantang (Mawardi, 2023). Hal ini tidak hanya akan meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan produktif.

Secara keseluruhan, sumber belajar digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar, karena alat dan aplikasi yang interaktif dapat menarik perhatian siswa serta membantu mereka memahami konsep-konsep yang mungkin sulit dengan cara tradisional. Dengan pendekatan yang tepat, seperti penggunaan gamifikasi dan multimedia yang menarik, serta integrasi yang efektif antara teknologi dan metode pengajaran konvensional, teknologi dapat menjadi pendorong utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung perkembangan keterampilan kritis dan kreatif siswa.

Selain itu, pemanfaatan sumber belajar digital juga memungkinkan akses yang lebih luas terhadap materi pembelajaran,

sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan mengeksplorasi topik-topik yang menarik minat mereka lebih dalam.

## **2. Peran Guru dalam Mengintegrasikan Sumber Belajar Digital**

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merubah cara mengajar dan belajar, memungkinkan akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber daya pendidikan.

Pertama, guru sebagai fasilitator perlu memahami berbagai sumber belajar digital yang tersedia. Ini termasuk video pendidikan, artikel *online*, dan platform pembelajaran interaktif (Permana et al., 2024). Dengan pengetahuan yang cukup, guru dapat memilih materi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung kurikulum yang diajarkan.

Kedua, integrasi sumber belajar digital memerlukan strategi yang efektif (Sholeh & Efendi, 2023). Guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi secara optimal. Misalnya, mereka dapat menggunakan platform

pembelajaran *online* untuk diskusi atau tugas kolaboratif, yang mendorong interaksi di antara siswa.

Ketiga, guru juga harus mengembangkan keterampilan digital siswa (Pambudi, 2022). Dengan membimbing siswa dalam menggunakan sumber belajar digital, guru membantu mereka menjadi pembelajar mandiri yang mampu mengeksplorasi materi lebih dalam. Ini termasuk kemampuan untuk menilai keandalan sumber informasi yang mereka temui secara *online*.

Selanjutnya, pengintegrasian sumber belajar digital juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa (Nendi, 2023). Dengan menggunakan teknologi, guru dapat memberikan materi yang berbeda kepada siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang beragam, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan kecepatan dan cara mereka sendiri.

Selain itu, guru harus menjadi teladan dalam penggunaan teknologi (Zebua, 2023). Dengan menunjukkan bagaimana

memanfaatkan sumber belajar digital secara efektif, guru memberikan contoh yang baik bagi siswa. Hal ini juga meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Dalam konteks penilaian, sumber belajar digital menawarkan banyak pilihan bagi guru (Ikbal et al., 2024). Mereka dapat menggunakan alat evaluasi *online* untuk mengukur pemahaman siswa secara real-time, serta memberikan umpan balik yang lebih cepat. Ini membantu guru dalam menyesuaikan metode pengajaran jika diperlukan.

Di sisi lain, tantangan dalam integrasi sumber belajar digital juga perlu diatasi. Guru harus menghadapi isu seperti kurangnya akses teknologi di beberapa daerah, serta tantangan dalam pengelolaan waktu saat menggunakan sumber digital dalam kelas. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua sangat penting (Wahyudi & Jatun, 2024).

Selanjutnya, pengembangan profesional guru dalam bidang teknologi pendidikan menjadi sangat penting (Sadriani et al., 2023). Melalui pelatihan dan

*workshop*, guru dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru tentang cara efektif menggunakan sumber belajar digital. Ini membantu mereka tetap relevan dalam dunia pendidikan yang terus berubah.

Peran guru dalam mengintegrasikan sumber belajar digital juga berkaitan dengan kolaborasi (Astutik & Hariyati, 2021). Guru dapat bekerja sama dengan rekan-rekan mereka untuk berbagi pengalaman dan sumber daya, sehingga memperkaya praktik pembelajaran di sekolah. Kolaborasi ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inovatif.

Akhirnya, kesuksesan integrasi sumber belajar digital sangat bergantung pada sikap positif guru terhadap teknologi. Dengan sikap yang terbuka dan kemauan untuk belajar, guru tidak hanya dapat memanfaatkan alat-alat digital secara efektif, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, di mana siswa merasa termotivasi untuk belajar lebih banyak dan mengeksplorasi ide-ide baru.

Selain itu, guru yang berkomitmen untuk terus mengembangkan keterampilan teknologi mereka dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa, menginspirasi mereka untuk mengikuti jejak yang sama.

Secara keseluruhan, peran guru dalam mengintegrasikan sumber belajar digital adalah faktor kunci dalam transformasi pendidikan di era digital, karena mereka tidak hanya mendukung pemahaman akademis, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Dengan pendekatan yang tepat dan penggunaan teknologi yang cerdas, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, relevan, dan menyenangkan bagi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar dan persiapan mereka untuk dunia yang terus berkembang.

#### **D. Kesimpulan**

Sumber belajar digital memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terutama di tingkat sekolah dasar

dalam pelajaran matematika. Teknologi memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bervariasi, sehingga meningkatkan minat dan partisipasi mereka. Aplikasi dan video pembelajaran yang menarik membuat proses belajar lebih menyenangkan, meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Keunggulan utama dari sumber belajar digital adalah umpan balik langsung yang diberikan, memungkinkan siswa memahami dan memperbaiki kesalahan mereka secara *real-time*. Teknologi juga memberikan fleksibilitas, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing. Hal ini sangat penting karena tingkat pemahaman matematika setiap siswa berbeda, yang pada akhirnya membantu meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar mereka.

Interaktivitas melalui permainan edukatif dan simulasi memperkuat motivasi siswa. Dengan menggunakan visualisasi menarik seperti grafik dan diagram, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit, meningkatkan daya serap informasi mereka. Namun, peran guru tetap sangat penting. Guru harus

memastikan teknologi digunakan secara efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta mengikuti pelatihan untuk mengoptimalkan integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Selain itu, guru perlu memilih sumber digital yang relevan dan berkualitas, seperti video pendidikan dan *platform* interaktif, untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kolaboratif dan dinamis.

Guru juga berperan dalam mengembangkan keterampilan digital siswa, mendorong mereka menjadi pembelajar mandiri yang kritis terhadap informasi yang ditemui *online*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019, July). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Anggraeni, A., & Fitria, Y. (2023). Transformasi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5463-5477.
- Astutik, P., & Hariyati, N. (2021). Peran guru dan strategi pembelajaran dalam penerapan keterampilan abad 21 pada pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Inspirasi manajemen pendidikan*, 9(3), 619-638.
- Azhar, M., & Wahyudi, H. (2024). Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter dan Keterampilan Siswa. *Uluwwul Himmah Educational Research Journal*, 1(1), 1-15.
- Azhar, M., Wahyudi, H., & Yolanda, D. (2024). Integrasi Teknologi dalam Buku Ajar: Menyongsong Keterampilan Abad 21. *Uluwwul Himmah Educational Research Journal*, 1(1), 43-55.
- Barokah, A., Wiharja, A., Sekarwangi, D. P., & Khoerunnissa, V. (2024). Studi Literatur: Media Pembelajaran Numerasi Berbasis Game pada Materi Perkalian di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), [13330-13338](#).
- Efendi, N. M. (2018). Revolusi pembelajaran berbasis digital (Penggunaan animasi digital pada start up sebagai metode pembelajaran siswa belajar aktif). *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(2), 173-182.
- Hsb, S. J. (2024). Pemanfaatan Sumber Belajar Digital Dalam Pembelajaran PAI. *Analysis*, 2(1), 179-186.
- Ikbal, M. D., Widiyanto, Y., & Pramono, B. (2024). Kontribusi Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Pelatihan Bahasa Inggris. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 5(1), 1-7.
- Khaira, H. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan*

- Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3 (pp. 39-44). FBS Unimed Press.
- Kurniawan, H., Hakim, L., Sanulita, H., Maiza, M., Arisanti, I., Rismawan, M., ... & Amalia, M. M. (2023). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah: Cara membuat Karya Ilmiah yang baik dan benar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lase, M. B., & Tafonao, T. (2021). Urgenitas Pengawasan Orang Tua Dalam Mendampingi Psikologi Anak Selama Belajar Daring Di Masa Pandemi. *Xairete: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), 15-27.
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205-222.
- Lutfi, L. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Pendidikan Anak Usia Dini di RA Hasanussholihat Tangerang. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 288-299.
- Mawardi, A. (2023). Edukasi pendidikan agama islam dalam pemanfaatan sumber-sumber elektronik pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Journal on Education*, 6(1), 8566-8576.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732-741.
- Nendi, F., & Pd10, M. (2023). Transformasi Pembelajaran pada Modul Ajar dan Teknologi Digital bagi Pembelajaran Berbasis Diferensiasi. *Ilmu Pengetahuan dan Pedagogi dalam Terapan Serta Teknologi*, 71.
- Nurholifah, L., & Zakia, N. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Implementasi Quizizz dalam Konteks Pendidikan Digital. *An-Nashr: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(2), 51-61.
- Nurillahwaty, E. (2022, December). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. In *Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Vol. 1, pp. 81-85).
- Pambudi, M. A. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(03), 636-646.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19-28.
- Rizal, A. S. (2023). Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di era digital. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(1), 11-28.
- Sadiyah, A., & Wathon, A. (2022). Manfaat Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Sistim Informasi Manajemen*, 5(2), 153-169.

- Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., & Arifin, I. (2023, July). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. In *Seminar Nasional Dies Natalis 62* (Vol. 1, pp. 32-37).
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam: meningkatkan kinerja guru di era digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104-126.
- Suradji, M. (2018). Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan di sma muhammadiyah 1 Gresik. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 347-371.
- Ulfah, U., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JlIP-Jurnal Ilmiah ilmu pendidikan*, 5(1), 153-161.
- Usman, U. (2018). Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar. *Jurnal Jurnalisa*, 4(1).
- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 444-451.
- Zazin, N., & Zaim, M. (2019). Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z. In *Proceeding Antasari International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Zebua, F. R. S. (2023). Analisis tantangan dan peluang guru di era digital. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21-28.